

# Health Education

## I. Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan

- Pengertian
- Tujuan
- Sasaran
- Tahap Kegiatan



### Pengertian

- Definisi

Pendidikan kesehatan adalah sejumlah pengalaman yang berpengaruh secara menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang ada hubungannya dengan kesehatan perorangan, masyarakat dan bangsa (Wood, 1926).

Semuanya dipersiapkan dalam rangka diterimanya secara sukarela perilaku yang akan meningkatkan atau memelihara kesehatan.

Pendidikan Kesehatan adalah suatu proses perubahan pada diri manusia yang ada hubungannya dengan tercapainya tujuan kesehatan perorangan dan masyarakat (Nyswander, 1947).

- Penkes bukanlah sesuatu yang dapat diberikan oleh seseorang kepada yang lain
- Suatu proses perkembangan yang selalu berubah secara dinamis
- Seseorang dapat menerima atau menolak keterangan baru, sikap baru, dan perilaku baru yang ada hubungannya dengan tujuan hidup

Pendidikan kesehatan adalah upaya menerjemahkan apa yang telah diketahui tentang kesehatan ke dalam perilaku yang diinginkan dari perorangan ataupun masyarakat melalui proses pendidikan (Grout, 1958).

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses penyediaan pengalaman belajar yang bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku yang ada hubungannya dengan kesehatan perorangan ataupun kelompok (Joint Committee on Terminology in Health Education of United States, 1951).

- Tahun 1973 – dirubah menjadi suatu proses yang mencakup dimensi dan kegiatan-kegiatan dari intelektual, psikologi, dan sosial yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam mengambil keputusan secara sadar; dan yang mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga, dan masyarakat.



Pendidikan Kesehatan adalah unsur program kesehatan dan kedokteran yang didalamnya terkandung rencana untuk mengubah perilaku perorangan dan masyarakat dengan tujuan untuk membantu tercapainya program pengobatan, rehabilitasi, pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan (Steward, 1968).

Secara umum Pendidikan adalah:

"Segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan".

## Tujuan

### a. Tujuan kaitannya dengan batasan sehat

WHO (1954) – tujuan Penkes adalah untuk mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat.

Perilaku tidak sesuai dengan prinsip kesehatan → dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan.

- Prinsip sehat?

*Undang-undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 memberikan batasan: Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.*

Batasan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat.

- Sehat bukan sekedar apa yang dilihat oleh mata.



### b. Mengubah perilaku kaitannya dengan budaya

Co: perilaku sehat menjaga hygiene mulut dan gigi → sikat gigi 4x/day.

ketenangan jiwa → olahraga/jasmani

- Bagaimana dengan kebiasaan MCK di sungai?

- Sikap dan perilaku adalah bagian dari budaya.
- Kebiasaan, adat istiadat, tata nilai atau norma, adalah kebudayaan → tidak mudah diubah.

Co: sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian hidup, sistem teknologi, dan peralatan.

Untuk status kesehatan, tujuan Pendidikan Kesehatan adalah:

- mencegah timbulnya penyakit dan bertambahnya masalah kesehatan,
- mempertahankan derajat kesehatan yang sudah ada,
- memaksimalkan fungsi dan peran individu/pasien selama sakit, serta
- membantu individu/pasien dan keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan



Perilaku Kesehatan sebagai Tujuan Pendidikan Kesehatan terbagi menjadi 3 macam (Azwar 1983):

1. Perilaku yang menjadikan kesehatan sebagai suatu yang bernilai di masyarakat.
  - mengarahkan cara-cara hidup sehat menjadi kebiasaan hidup masyarakat sehari-hari.
2. Secara mandiri mampu menciptakan perilaku sehat bagi dirinya sendiri maupun di dalam kelompok.
 

PHC – Primary Health Care/Pelayanan Kesehatan Dasar → diarahkan agar dikelola sendiri oleh masyarakat.

PKMD?

3. Mendorong berkembangnya dan penggunaan sarana pelayanan kesehatan yang ada secara tepat.
  - sarana kesehatan tidak digunakan secara maksimal vs digunakan secara berlebihan

Manfaat Pendidikan kesehatan pada pasien (Bastable, 2002) :

- meningkatkan kepuasan pasien,
- memperbaiki kualitas kehidupan,
- memastikan kelangsungan perawatan,
- secara efektif mengurangi insiden komplikasi penyakit,
- memasyarakatkan masalah kepatuhan terhadap rencana pemberian perawatan kesehatan,
- menurunkan ansietas,
- memaksimalkan kemandirian dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari-hari.

### c. Sasaran

Sasaran pendidikan kesehatan di Indonesia berdasarkan kepada program pembangunan Indonesia, adalah:

- Masyarakat umum dengan berorientasi pada masyarakat pedesaan
- Masyarakat dalam kelompok tertentu (co. wanita, pemuda, remaja, TK sampai Perguruan Tinggi, etc)
- Sasaran individu, dengan teknik pendidikan kesehatan individu



### d. Tahap-tahap Kegiatan

Mengubah perilaku adalah proses yang tidak mudah, harus melalui tahap-tahap yang hati-hati dan secara ilmiah.

Tahap-tahap kegiatan menurut Hanlon (1964):

1. Tahap Sensitisasi
  - Memberikan informasi dan kesadaran pada masyarakat terhadap adanya hal-hal penting berkaitan dengan kesehatan. Co: Kesadaran (informasi) tentang adanya pelayanan/fasilitas kesehatan, kesadaran tentang adanya wabah penyakit, kesadaran tentang adanya kegiatan imunisasi, melalui radio spot, poster, selebaran, etc.
  - Tahap ini belum/tidak untuk mengubah perilaku, tidak memberikan penjelasan mengenai pengetahuan

### 2. Tahap Publisitas

- Kelanjutan dari tahap sensitisasi
- Co: press release dari Depkes menjelaskan lebih lanjut jenis atau macam pelayanan kesehatan yang tersedia pada fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, pustu, RS, etc).

### 3. Tahap Edukasi

- kelanjutan dari tahap sebelumnya
- Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap serta mengarahkan perilaku yang diinginkan dari kegiatan tersebut.
- Co: Setelah dari puskesmas, ibu-ibu yang hamil memahami benar pentingnya memeriksa kesehatan kehamilannya secara rutin di puskesmas.

#### 4. Tahap Motivasi

- Kelanjutan dari tahap edukasi
  - Individu/masyarakat benar-benar mengubah perilaku sehari-harinya sesuai dengan perilaku yang dianjurkan oleh pendidikan kesehatan.
- ♪ Tahap-tahap dilakukan secara berurutan
- ♪ Pelaksana Penkes harus menguasai benar ilmu komunikasi dan ilmu belajar-mengajar

Unsur-unsur pendidikan yakni:

- a. Input adalah sasaran pendidikan (individu, kelompok dan masyarakat) dan pendidikan (pelaku pendidikan)
- b. Proses (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain)
- c. Output (melakukan apa yang diharapkan)



Hasil (Output) yang diharapkan:

1. Perubahan perilaku yang positif
2. Pembinaan perilaku (mempertahankan perilaku hidup sehat)
3. Pengembangan perilaku (membiasakan hidup sehat bagi anak)

Peran Perawat Dalam Pendidikan Kesehatan (Sulihadkk, 2001):

- Berdasarkan perannya sebagai perawat pendidik, perawat mengalihkan pengetahuan, ketrampilan dan pembentukan sikap selama pembelajaran yang berfokus pada pasien.
- Perubahan perilaku pada pasien selama proses pembelajaran berupa perubahan pola pikir, sikap dan ketrampilan yang spesifik